

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber data maupun informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Dimana untuk mendapatkan data-data serta informasi yang dibutuhkan, dilakukan penelitian secara langsung di lapangan ataupun dengan responden.<sup>1</sup> Sehingga didalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung untuk memperoleh data mengenai pengaruh partisipasi anggaran dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai dengan motivasi kerja sebagai variabel moderasi.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif ialah suatu metode penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang dapat dipertanggungjawabkan (diperoleh) dengan menggunakan cara-cara statistik atau prosedur lain dari kuantifikasi (pengukuran). Metode ini memusatkan perhatian kepada sebab-sebab yang mempunyai ciri-ciri tertentu di dalam kehidupan manusia yang selanjutnya disebut sebagai variabel. Dalam metode kuantitatif, hubungan antar variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dinas perdagangan kabupaten Kudus. Dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan, maka peneliti melakukan penelitian secara langsung.

---

<sup>1</sup>Anak Agung Putu Agung and Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*, ed. by I Nengah Suardhika, 1st edn (Bali: CV. Noah Aletheia, 2019), 1, p. 4.

<sup>2</sup>Sujarweni.

## 2. Waktu Penelitian

Secara keseluruhan waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan sejak proses pembuatan skripsi dari tahapan pra *survey* sampai terlaksanakannya penelitian.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang ingin atau akan diteliti. Bagian dari populasi ini berupa benda hidup ataupun benda mati, serta manusia, yang mana sifat-sifatnya bisa dinilai ataupun diamati.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 65 orang pegawai Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus.

### 2. Sampel

Sampel adalah anggota dari populasi. Analisis kuantitatif terhadap sampel bisa memberikan hasil statistik sampel yang dapat digunakan untuk menduga signifikansi populasinya. Peneliti bisa mempelajari semua bagian populasi atau beberapa bagian populasi (penelitian sampel).<sup>4</sup>

Pemilihan sampel yang digunakan didalam penelitian ini yaitu metode *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah metode pemilihan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama untuk masing-masing anggota populasi untuk dipilih.<sup>5</sup> Teknik ini menggunakan pendekatan *purposive sampling*, dimana dalam mengambil sampel didasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang harus dipenuhi untuk menjadi sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Pegawai dinas perdagangan kabupaten kudus.
- b. Pegawai yang memiliki hubungan dengan sistem informasi akuntansi, dan
- c. Pegawai yang memiliki peran dalam penyusunan anggaran

---

<sup>3</sup>Syahrum and Salim, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif' (Bandung: Citapustaka Media, 2012), p. hal 115-116 (p. 113).

<sup>4</sup>Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), p. 67.

<sup>5</sup>Adrian Junio Adiwidjaja and Zeplin Jiwa Husada Tarigan, 'Pengaruh Brand Image Dan Brand Trust Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Converse', *AGORA*, 5.3 (2017).

Berikut adalah proses pemilihan sampel sesuai kriteria dengan metode *purposive sampling*:

**Tabel 3.1**  
**Proses Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah (Orang)
1.	Pegawai yang memiliki peran dalam penyusunan anggaran	22
2.	Pegawai yang memiliki hubungan dengan sistem informasi akuntansi	43
<b>Jumlah sampel yang memenuhi kriteria penelitian</b>		65

*Sumber: Data diolah peneliti*

Hasil dari pemilihan sampel menunjukkan bahwa terdapat 65 sampel yang digunakan dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria pemilihan sampel.

#### **D. Desain dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah suatu konsep yang mempunyai berbagai macam nilai, sehingga variabel yaitu objek penelitian dengan bermacam-macam variasi tergantung pada permasalahan dalam penelitian.<sup>6</sup> Variabel penelitian ini terdiri dari dependen dan independen.

##### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen ialah variabel yang menghasilkan hasil ataupun respon jika dikaitkan dengan variabel bebas. Variabel dependen adalah suatu variabel yang diperhatikan dan dinilai untuk menentukan pengaruh yang disebabkan variabel bebas.<sup>7</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja pegawai.

##### 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang memberi pengaruh atau yang menjadi penyebab perubahan atau

---

<sup>6</sup>Rini, "Analisis Pengaruh Trust In Brand, Kualitas Pelayanan, Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan Serta Dampaknya Pada Brand Loyalty Pada Produk Speedy Telkom" (Studi Kasus Pada Mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)," 57.

<sup>7</sup>Sarwono.

munculnya variabel dependen.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini variabel independen adalah partisipasi anggaran ( $X_1$ ), dan penggunaan sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ).

### 3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan secara langsung antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel moderasi dalam penelitian ini ialah variabel motivasi kerja.<sup>9</sup>

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Sub Variabel	Indikator	Skala
1.	Partisipasi Penyusunan Anggaran	Mengukur tingkat pengaruh partisipasi anggaran pegawai dalam menyusun anggaran. <sup>10</sup>	Keterlibatan Penyusunan Anggaran	1. Keikutsertaan pegawai dalam mengikuti.	Likert
			Pemberian Pendapat/Usulan	2. Seringnya menyatakan pendapat/usulan dalam penyusunan anggaran.	
			Pengaruh Usulan	3. Pengaruh usulan dalam anggaran final.	
			Permintaan Usulan Oleh Atasan	4. Permintaan usulan dalam menyusun anggaran.	
			Rasa Menghargai	5. Keterlibatan pegawai dalam menyusun anggaran.	

<sup>8</sup>Sujarweni.

<sup>9</sup>Lie Liana, 'Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen', *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIKA*, 14.2 (2009), 90–97.

<sup>10</sup>Situmeang.

			Pencapaian Rencana	6. Dorongan mencapai rencana masa depan.	
2.	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	Kegiatan yang diorganisasikan yang terdiri dari kombinasi manusia, fasilitas media, dan pengendalian yang bertujuan sebagai sumber informasi untuk membantu sebuah pengambilan keputusan <sup>11</sup>	Kegunaan	1. Penerapan yang mudah. 2. Efektivitas waktu. 3. Penghematan tenaga dan percepatan bekerja. 4. Peningkatan ketelitian.	Likert
			Kemudahan dalam Penggunaan	5. Dukungan dalam penggunaan. 6. Proses edit yang mudah. 7. Output data.	
3.	Kinerja Pegawai	Hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok dalam	Kuantitas Kerja	1. Penyelesaian target.	Likert
			Kualitas Kerja	2. Penyelesaian kerja dengan baik.	
			Ketepatan Waktu	3. Penyelesaian kerja tepat waktu.	
			Inisiatif	4. Konsentrasi	

<sup>11</sup>Nikmah.

		suatu organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan. <sup>12</sup>		terhadap pekerjaan.	
			Tanggung Jawab	5. Tanggung jawab kesalahan.	
4.	Motivasi Kerja	Hal yang mendorong atau menggerakkan seseorang untuk berperilaku dengan cara tertentu dalam mencapai suatu tujuan. <sup>13</sup>	Kebutuhan Prestasi	1. Pencarian inovasi. 2. Kesukaan pekerjaan dengan resiko. 3. Kesukaan pekerjaan yang menarik dan menantang 4. Bekerja untuk memperoleh penghargaan	Likert
			Kekuasaan	5. Perasaan menjadi pengendali.	
			Kondisi Internal	6. Suasana/iklim kerja.	

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas mempunyai hubungan persoalan untuk memberi batas ataukah melakukan penekanan terhadap kesalahan-kesalahan didalam sebuah penelitian sehingga memperoleh hasil yang akurat dan bermanfaat untuk dijalankan.<sup>14</sup> Untuk dapat mengenali akurasi informasi

<sup>12</sup>Diah Bayu Ramadhani Lubis, 'Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Angkasa Pura II (Persero) Bandara Internasional Kualanamu' (Universitas Sumatera Utara Medan, 2018), p. 38.

<sup>13</sup>Situmeang.

<sup>14</sup>Sarwono.

penelitian yang dikumpulkan maka diperlukan pengukuran validitas salah satunya yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment pearson*:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

x = Nilai variabel X

y = Nilai variabel Y

Landasan penetapan keputusan didalam korelasi *product moment pearson* yakni sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrument dinyatakan valid.
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrument dinyatakan tidak valid.<sup>15</sup>

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Non Responden**

Variabel	Item	R Tabel	Corrected Item Total Correlation (R hitung)	Keterangan
Partisipasi Anggaran (X1)	X1.1	0,361	0,617	Valid
	X1.2	0,361	0,543	Valid
	X1.3	0,361	0,656	Valid
	X1.4	0,361	0,448	Valid
	X1.5	0,361	0,576	Valid
	X1.6	0,361	0,695	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	X2.1	0,361	0,821	Valid
	X2.2	0,361	0,868	Valid
	X2.3	0,361	0,868	Valid
	X2.4	0,361	0,815	Valid
	X2.5	0,361	0,639	Valid
Kinerja	Y.1	0,361	0,749	Valid

<sup>15</sup>Sujarweni.

Pegawai (Y)	Y.2	0,361	0,481	Valid
	Y.3	0,361	0,583	Valid
	Y.4	0,361	0,696	Valid
	Y.5	0,361	0,415	Valid
Motivasi Kerja (Z)	Z.1	0,361	0,717	Valid
	Z.2	0,361	0,776	Valid
	Z.3	0,361	0,622	Valid
	Z.4	0,361	0,604	Valid
	Z.5	0,361	0,629	Valid
	Z.6	0,361	0,733	Valid

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS Statistics 26

Dari tabel 3.3 terlihat bahwa hasil perhitungan di atas  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,361). Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada setiap variabel dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan ke perhitungan selanjutnya yaitu uji reliabilitas.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah tingkat kepastian, ketepatan maupun ketelitian dan keakuratan suatu instrumen. Reliabilitas bisa memberikan petunjuk apakah instrumen yang digunakan secara konsisten menghasilkan ukuran yang tetap tentang sesuatu yang dinilai pada waktu yang berbeda.<sup>16</sup>

Uji reliabilitas atas masing-masing konsep yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan dibantuan menggunakan software SPSS. Sebuah pertanyaan disebut *reliable* atau handal yaitu ketika hasil jawaban seseorang dari suatu pernyataan bisa tetap atau stabil dari waktu ke waktu. Variabel disebut *reliable* jika memiliki *Cronbach Alpha*  $>$  0,60. Sebaliknya, apabila *Cronbach Alpha*  $<$  0,60 maka dikatakan tidak *reliable*.<sup>17</sup>

<sup>16</sup>Agung and Yuesti, I.

<sup>17</sup>Sujarweni.



**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Non Responden**

Variabel	R Tabel	Corrected Item Total Correlation (R hitung)	Keterangan
Partisipasi Anggaran (X1)	0,682	0,821	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,682	0,925	Reliabel
Kinerja Pegawai (Y)	0,682	0,796	Reliabel
Motivasi Kerja (Z)	0,682	0,876	Reliabel

*Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS Statistics 26*

Berdasarkan tabel 3.4 diatas diperoleh bahwa masing-masing variabel Kinerja Pegawai (Y) sebesar 0,796, variabel Partisipasi Anggaran (X1) sebesar 0,821, variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) sebesar 0,925, dan variabel Motivasi Kerja (Z) sebesar 0,876. Dengan demikian setiap variabel mempunyai nilai  $> 0,6$ . Artinya semua variabel (Y, X1, X2, dan Z) pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengambilan data primer. Teknik pengambilan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Kuesioner**

Angket (*questionary*) adalah kumpulan pertanyaan ataupun pernyataan tentang tema tertentu yang diberikan kepada subyek, baik itu secara individu ataupun secara kelompok untuk memperoleh sebuah informasi tertentu. Atau lebih singkatnya angket adalah metode untuk mengumpulkan data lewat beberapa jumlah pertanyaan yang telah tertulis untuk menghasilkan suatu informasi ataupun data dari responden.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Syahrum and Salim.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode untuk mengumpulkan data dengan cara menyebar pertanyaan kepada responden secara langsung. Dalam kuisioner berisi beberapa pernyataan yang harus ditanggapi oleh responden dengan menggunakan ukuran skala Likert dengan bentuk *agree-disagree scale*, yang berisi klasifikasi dan tingkat urutannya. Jawaban dari masing-masing instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi mulai dari yang paling positif hingga yang paling negatif.<sup>19</sup> Berikut adalah skala interval pada penelitian ini:

- a. Sangat setuju dengan skor 5
  - b. Setuju dengan skor 4
  - c. Ragu-ragu dengan skor 3
  - d. Tidak setuju dengan skor 2
  - e. Sangat tidak setuju dengan skor 1.
2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan sebuah teknik dalam melakukan pengumpulan data yang secara tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui sebuah dokumen yang dapat berupa laporan, catatan khusus, dan dokumen lainnya.<sup>20</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah pegawai yang terdapat di dinas perdagangan kabupaten Kudus.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah suatu prasyarat untuk menganalisis regresi linier berganda. Sebelum pengujian hipotesis yang diajukan pada penelitian, maka diperlukan pengujian kepastian model yang meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Agung and Yuesti, I.

<sup>20</sup>Agung and Yuesti, I.

<sup>21</sup>Ayu Stia Rini and Eka Sulistyawati, 'Pengaruh Brand Trust, Customer Satisfaction, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Brand Loyalty', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3.3 (2014), 510–29.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen telah terdistribusi secara normal atau tidak.<sup>22</sup> Data yang baik yaitu data yang mempunyai pola pendistribusian secara normal atau titik (data) berkumpul disekitar garis. Untuk menguji data apakah terdistribusi dengan normal maka digunakanlah grafik p-p plot dan teknik pengujian yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Distribusi data yang normal juga memiliki kriteria, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi secara normal. Atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data terdistribusi secara normal. Atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>23</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi multikolinearitas maka standar error dalam koefisien regresi akan menjadi semakin lebar sehingga menyebabkan kemungkinan dalam terjadinya kekeliruan menerima hipotesis yang salah dan mengolah hipotesis yang salah.<sup>24</sup> Multikolinieritas juga bisa diketahui melalui nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur tingkat variabel independen terpilih yang tidak dirincikan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai cut off yang umum dipakai yaitu nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ .<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup>Muhzinat.

<sup>23</sup>Muryanto.

<sup>24</sup>Nikmah.

<sup>25</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2018), pp. 107–8.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antar bagian observasi yang dikelompokkan berdasarkan waktu dan tempat. Model regresi yang baik merupakan model yang hasilnya tidak terjadi adanya autokorelasi.<sup>26</sup> Tujuan dari melaksanakan pengujian autokorelasi dalam sebuah model adalah guna mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang mengganggu pada periode-peiode tertentu dengan variabel yang sebelumnya. Autokorelasi sering kali terjadi pada data *time series*. Akan tetapi data dengan sampel *crosssection* jarang terjadi, hal itu karena satu variabel pengganggu berbeda dari yang lain. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya autokorelasi dapat diketahui melalui teknik *Durbin-Watson* (DW Test) dengan hasil uji sebagai berikut:

- 1) Ketika angka D-W dibawah -2, maka artinya ada autokorelasi positif.
- 2) Ketika angka D-W di antara -2 dan +2, maka artinya tidak ada autokorelasi.
- 3) Ketika angka D-W di atas +2 maka artinya ada autokorelasi negatif.<sup>27</sup>

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan guna menguji apakah didalam teknik regresi terjadi ketidakteraturan *variance* dari pengamatan satu residual ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari satu pengamatan residual kepengamatan yang lain tetap, maka hasil itu bisa dikatakan homoskedastisitas, dan jika hasilnya berbeda maka dikatakan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang bersifat homoskedastisitas atau bisa dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup>Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, ed. by Puput Cahya Ambarwati, Cv. Wade Group, 1st edn (Jawa Timur: Wade Group, 2016), p. 123.

<sup>27</sup>Sujarweni.

<sup>28</sup>Laura Fransisca, 'Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis, Informasi Asimetris Dan Locus of Control Slack Anggaran (Studi Pada Kantor BPKAD Kabupaten Merangin)', *Analytical Biochemistry* (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018), p. 42.

Pengujian heteroskedastisitas dapat diketahui dengan cara melakukan *Uji Glejser*. Uji ini digunakan untuk menguji tingkat signifikansinya. Pengujian ini dilakukan guna memberi respon variabel x adalah variabel independen dengan nilai *absolut unstandardized* residual regresi sebagai variabel dependen. Keputusan dari uji dalam *Uji Glejser* yaitu:

- 1) Ketika nilai hasil uji di atas level signifikan ( $r > 0,05$ ), maka itu berarti tidak ada heteroskedastisitas.
  - 2) Ketika nilai dari hasil uji di bawah signifikan ( $r < 0,05$ ), maka itu artinya terjadi heteroskedastisitas.<sup>29</sup>
2. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui naik turunnya variabel dependen apakah dapat dilakukan dengan peningkatan variabel independen atau tidak. Selain itu uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>30</sup> Adapun model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Pegawai  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta_1$  = Koefisien Regresi Variabel  
 $X_1$  = Partisipasi Anggaran  
 $\beta_2$  = Koefisien Regresi Variabel  $X_2$   
 $X_2$  = Penggunaan Informasi Akuntansi  
 $\varepsilon$  = Standar Error

### 3. Analisis Regresi dengan Variabel Moderasi

Analisis dengan variabel moderasi merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi dalam membangun model hubungannya. Variabel moderasi bekerja sebagai variabel yang memperkuat ataukah memperlemah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Guna menganalisis variabel moderasi ialah menggunakan metode MRA (*Moderated Regression*

---

<sup>29</sup>Sujarweni.

<sup>30</sup>Fransisca.

*Analysis*). Metode MRA adalah teknik analisis regresi yang menggabungkan variabel moderasi dalam membangun suatu model hubungannya. Hal ini berarti bahwa variabel dikatakan memoderasi jika didalam hubungannya dapat memperlemah ataukah memperkuat variabel dependen.<sup>31</sup> Rumus yang digunakan dalam analisis regresi moderasi ialah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1 Z + \beta_6 X_2 Z + \epsilon$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Pegawai
$\alpha$	= Konstanta
Z	= Motivasi Kerja (Variabel Moderasi)
$X_1$	= Partisipasi Anggaran
$X_2$	= Penggunaan Informasi Akuntansi
$\beta_1 - \beta_6$	= Koefisien Regresi
$\epsilon$	= Standar Error

#### 4. Uji Statistik F

Uji statistik F dapat memperlihatkan apakah disemua variabel independen atau variabel bebas yang dilibatkan pada pengujian berpengaruh secara bersamaan pada variabel dependen atau terikat. Pada uji statistik F, guna dapat melihat pengaruh tersebut maka tingkat pengujian signifikansinya adalah 0,05. Dasar dari pengambilan keputusan dalam uji statistik F adalah sebagai berikut:

- Apabila probabilitas bernilai lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  
Hal ini menerangkan bahwa semua variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.
- Apabila probabilitas bernilai lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  
Hal ini menjelaskan bahwa semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.<sup>32</sup>

#### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) mempunyai tujuan guna mengukur tingkat seberapa jauh kemampuan model dalam

<sup>31</sup>Liana.

<sup>32</sup>Situmeang.

menerangkan variasi variabel dependen. Dengan uji determinasi kita dapat mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Berdasarkan presentase tersebut maka dapat dijelaskan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasi yang dihasilkan, maka semakin baik pula variabel independen dalam menjalankan variabel dependen.<sup>33</sup>

#### 6. Uji Statistik t

Uji statistik t mempunyai tujuan yang digunakan untuk memperlihatkan seberapa jauh pengaruh yang dihasilkan dari satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menjelaskan model variabel dependen.<sup>34</sup>

Karakteristik didalam uji statistik t yakni sebagai berikut:

- a. Apabila probabilitas bernilai kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Apabila probabilitas bernilai lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Atau,

- a. Apabila nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Apabila nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ( $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ),  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup>Nursaleha.

<sup>34</sup>Ghozali.

<sup>35</sup>Sujarweni.